

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Melalui lembaga pendidikan setiap orang dapat meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya. Peningkatan prestasi membangun harapan setiap siswa yang mengikuti proses pendidikan. Apabila prestasi belajar baik maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajarnya telah berhasil. Sebaliknya apabila prestasi belajarnya buruk atau tidak memuaskan maka dapat dikatakan proses belajarnya belum berhasil. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa kelas XI TKJ dapat dilihat dari perolehan nilai ujian semester ganjil sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Daftar Prestasi Belajar Siswa Kelas XI TKJ**  
**SMK Swasta Medan Area-1**

Nilai	Jumlah	Nilai < KKM KKM = 75	Nilai ≥ KKM KKM = 75
Kelas XI TKJ	42 Siswa	14 Orang(33%)	28 Orang(67%)

Seperti yang terlihat dalam tabel bahwa ada sekitar 33% siswa yang tidak lulus KKM hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajarnya kurang baik, Menurut Hamdani (2011:139) prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, yaitu faktor internal (yang berasal dari dalam diri) seperti intelegensi, faktor jasmaniah atau faktor biologis, bakat, minat, motivasi, dan faktor eksternal

(yang berasal dari luar diri) seperti keluarga, sekolah, masyarakat. Prestasi belajar dapat ditingkatkan dengan intensitas dan pola belajar yang baik.

Menurut Sardiman (2011:4) mengatakan bahwa “intensitas belajar siswa sangat menentukan tingkat pencapaian tujuan belajarnya yakni tingkatan hasil belajarnya”. Intensitas belajar dapat dipengaruhi dengan berbagai faktor yaitu faktor internal yaitu kondisi jasmani dan rohani siswa, faktor eksternal yaitu kondisi sekitar siswa, dan faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa. Namun yang terlihat pada XI TKJ SMK Swasta Medan Area-1 tidak memiliki intensitas belajar yang baik, hal ini disebabkan oleh kondisi jasmani siswa yang sering berhalangan hadir ke sekolah dengan alasan sakit, kondisi sekitar siswa seperti teman sebaya yang mempengaruhi siswa untuk tidak belajar, dan sering mengganggu siswa yang sedang fokus belajar, dan rendahnya upaya siswa untuk belajar dapat dilihat dari rendahnya upaya siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Selain intensitas belajar, pola belajar juga mempengaruhi prestasi belajar siswa, siswa yang mempunyai pola belajar yang baik akan memiliki prestasi belajar yang lebih baik, pola belajar dapat dilihat melalui persiapan belajar siswa, cara mengikuti belajar, aktivitas belajar mandiri, dan cara belajarnya. Namun yang terlihat pada XI SMK Swasta Medan Area-1, rendahnya persiapan siswa dalam belajar seperti tidak membawa perlengkapan belajar, tidak mendengarkan guru ketika menerangkan materi pelajaran, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan tidak mengulang kembali pelajaran yang diberikan oleh guru.

Rendahnya intensitas belajar dan pola belajar yang dimiliki maka menyebabkan prestasi belajar menurun, sedangkan semakin lama persaingan dunia kerja dalam mencari sumber daya manusia semakin ketat. Mereka berlomba untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Banyak cara yang ditempuh untuk mendapatkan sumber daya manusia dalam menyaring lulusan SMK. Salah satu cara mereka dalam menyaring lulusan-lulusan tersebut adalah dari prestasi belajar siswa selama sekolah. Maka jika intensitas belajar dan pola belajar rendah maka semakin menurun prestasi belajar yang dimiliki siswa, maka siswa akan sulit untuk mencari pekerjaan setelah tamat sekolah dan sulit untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana **“Pengaruh Intensitas Belajar dan Pola Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI TKJ SMK Swasta Medan Area-1 Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya minat belajar siswa dapat dilihat dari kurangnya persiapan belajar siswa.
2. Tingkat kehadiran siswa yang rendah dapat dilihat dari data absensi siswa.
3. Siswa kurang mengulangi pelajaran di rumah dapat dilihat dari kurang menyelesaikan pekerjaan rumah (PR).

4. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru di lihat dari siswa tidak membuat catatan penting dan cenderung melamun pada saat pelajaran.
5. Rendahnya prestasi belajar umumnya di bawah nilai KKM.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti agar tidak terjadi kesalah pahaman. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Intensitas belajar yang diteliti adalah intensitas belajar siswa kelas XI TKJ SMK Swasta Medan Area-1 Tahun Pelajaran 2016/2017
2. Pola belajar yang diteliti adalah pola belajar siswa kelas XI TKJ SMK Swasta Medan Area-1 Tahun Pelajaran 2016/2017
3. Prestasi belajar yang akan diteliti adalah prestasi belajar siswa kelas XI TKJ SMK Swasta Medan Area-1 Tahun Pelajaran 2016/2017

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI TKJ SMK Swasta Medan Area-1 Tahun Pelajaran 2016/2017?

2. Apakah ada pengaruh pola belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI TKJ SMK Swasta Medan Area-1 Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh intensitas belajar dan pola belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI TKJ SMK Swasta Medan Area-1 Tahun Pelajaran 2016/2017?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI TKJ SMK Swasta Medan Area-1 Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh pola belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI TKJ SMK Swasta Medan Area-1 Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar dan pola belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI TKJ SMK Swasta Medan Area-1 Tahun Pelajaran 2016/2017.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang pengaruh intensitas belajar dan pola belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI TKJ SMK Swasta Medan Area-1 Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Sebagai tambahan informasi dan masukan bagi pihak sekolah SMK Swasta Medan Area-1 untuk mengetahui bagaimana intrnsitas dan pola belajar siswa khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan.
3. Untuk menjadi referensi di perpustakaan Unimed bagi penulis selanjutnya dalam meneliti bidang yang sama.